STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PRAPAT TUNGGAL KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS 2021-2022

Oleh: Anggun Suganda
Email: anggun.suganda0623@student.unri.ac.id
Dosen Pembimbing : Adlin, S.Sos., M.Si.
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 2829
Telp/Fax: 076163277

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly developing mindset of the community in carrying out activities to build community independence by using the capabilities they have. So in life, an effort is needed to fulfill daily living needs, namely by utilizing natural resources, such as the use of marine products and the use of plantations such as sago trees, which are processed into a product, namely shrimp paste, shrimp crackers, fish crackers and sago crackers which are become a business for the people of Prapat Tunggal Village, Bengkalis Regency. The problem formulation in this research aims to determine the actions of the village government in developing Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and Food and Animal Security as well as to determine the impact of empowering Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and food and animal security in increasing community income in Prapat Tunggal Village, Bengkalis Regency.

Results in this research the author uses the legal theory of governance from Aminudin Ilmar. The object of this research is the Village Government's strategy for increasing community empowerment in Prapat Tunggal Village, Bengkalis Regency 2021-2022. To find the results in this research the author used primary data and secondary data, the data collection techniques used were interviews and documentation. The research results show that the Village Government has a very important role in increasing community empowerment, one of which is in the fields of UMKM and Food and Animal Security.

Keywords: Enabling, Strengthening, Protection, Support, Maintenance

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa membuat kebijakan tentang desa dalam meberi pelayanan, peningkatan peran serta pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Konsep yang sering muncul dalam proses pemberdayaan yaitu konsep kemandirian dimana program-program pembangunan dirancang secara sistematis agar setiap individu maupun masyarakat menjadi subjek dari pembangunan. Proses pembangunan lebih mengedepankan pradigma politik sentralistis dan dominannya peran negara pada arus utama kehidupan bermasyarakat. Suatu pembangunan akan tepat mengenai sasaran agar terlaksana dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya apabila pembangunan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat. Inilah yang menjadi daya tarik dari uraian diatas, bahwa pemberdayaan untuk menanggulangi kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat adalah hal yang menarik dimana program penanggulangan kemiskinan terutama dibidang UMKM, di masyarakat belum dapat mengatasi persoalan-persoalan yang ada sebagaimana yang terjadi di Desa Perapat Tunggal bahwa ada beberapa program pemerintah desa salah satunya yaitu UMKM, karna itu konsep pemberdayaan masyarakat dibidang UMKM yang akan membuat masyarakat menjadi mandiri dan berdaya dalam mengatasi kesulitan ekonominya.

Di Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis sendiri telah dibentuk UMKM yang di programkan langsung oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam bidang pembinaan, pengembangan, dan pelatihan UMKM Desa prapat Tunggal. Karena di Desa Prapat Tunggal terdapat 10 kelompok UMKM, kerupuk udang, kerupuk ikan, kerupuk sagu dan terasi. Bahan kerupuk seperti udang dan ikan yang langsung diambil dari laut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini tentang bantuan UMKM Desa Prapat Tunggal tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1
Bantuan UMKM Oleh Pemerintah Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

Tahun	Jumlah Bantuan
2021	Rp. 30.458.452.00

Sumber Data : Dokumen Realisasi APBDS 2021-2022

Dari

tabel di atas dapat di liat bantuan dana untuk UMKM di Desa Perapat Tunggal sebesar Rp. 30.458.452.00 dana yang diterima oleh kelompok usaha UMKM tersebut merupakan salah satu dana desa yang menerima pencairan Di ADD, salah satunya yaitu menyakut di dana APBDes di dalam dana APBDes terdapat dana untuk pemberdayaan UMKM. Dana yang diberikan pemerintah desa Prapat Tunggal dalam bentuk bahan.

Tabel 1.2
Bantuan Kegiatan Ketahanan Pangan dan Hewani Oleh Pemeintah Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

Tahun	Jumlah Bantuan
2022	Rp. 70.134.000.00

Sumber Data : Dokumen Realisasi APBDS 2021-2022

Dari tabel di atas dapat diliat bantuan dana untuk kegiatan ketahanan pangan dan hewani di Desa Prapat Tunggal sebesar Rp. 70.34.000.00 dana yang diterima oleh kelompok usaha ketahanan pangan dan hewani tersebut merupakan salah satu dana desa yang menerima pencairan Di ADD, salah satunya yaitu menyakut di dana APBDes di dalam dana APBDes terdapat dana untuk pemberdayaan UMKM. Dana yang diberikan pemerintah desa prapat tunggal dalam bentuk bahan. Di Desa Prapat Tunggal terdapat 10 kelompok UMKM, kerupuk udang, kerupuk ikan, kerupuk sagu dan terasi. Bisa di liat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. 3
Daftar Kelompok UMKM Desa Prapat Tunggal
Kabupaten Bengkalis Dari Tahun 2010-2020

Nama Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok	Tahun Terbentuk
Kelompok Sumber Rezeki	13	2010
Kelompok Yakin Bersama	8	2012
Kelompok Usaha Baru	8	2014
Kelompok Sarana Hidup	10	2014
Kelompok AAA	10	2014
Kelompok Kerupuk Sagu Harini	10	2016
Kelompok Bestari	8	2017
Kelompok Muara Kuning	7	2019
Kelompok Usaha Bersama	5	2020
Kelompok Kerupuk Berkah	10	2020
Jumlah	**89 Orang**	

Sumber Data: Kantor Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis

Dari tabel di atas dapat diliat jumlah kelompok UMKM yang berada di Desa Prapat Tunggal berjumlah 10 kelompok dimana masing- masing kelompok memiliki 10 orang anggota, kelompok UMKM ini sudah terbentuk dari tahun 2010 sampai sekarang dan masih berjalan dengan baik. Di Desa Prapat Tunggal tidak hanya memiliki kelompok UMKM saja tetapi memiliki kelompok di bidang Ketahanan Pangan dan Hewani. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1. 4
Daftar Kelompok Ketahanan Pangan dan Hewani
Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

Nama Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok	Tahun Terbentuk
Anugerah	10	2022
Lele Serumpun	11	2022
Ayam Berkah	10	2022
Sumber Usaha	10	2022
Prapat Bertuah	10	2022
Ternak sejahtera	10	2022
Jasa Sepakat	10	2022
Budiman	12	2022
Jumlah	**83 Orang**	

Sumber Data: Kantor Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis

Dapat di lihat dari tabel di atas kelompok Ketahanan Pangan/hewani yang berada di Desa Prapat Tunggal berjumlah 8 kelompok dimana masing-masing kelompok memiliki 10 orang anggota dan kelompok Ketahanan Pangan/Hewani bediri dari tahun 2022. Dengan terbentuknya UMKM dan ketahan pangan/hewani di Desa Prapat Tunggal dapat membantu perekonomian masrayakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Di daerah sering dikaitkan dengan masalah-maslah ekonomi dan sosial di daerah itu sendiri, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar terutama bagi golongan masyarakat yang berpendidikan rendah, ketimpang distribusi pendapatan, serta proses pembangunan yang tidak merata antar kota dan desa. Keberadaan UMKM dan ketahanan pangan/hewani di desa diharapkan dapat memberi konstribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut.

Tabel 1. 5
Usaha dan Pendapatan UMKM Desa Prapat Tunggal
Kabupaten Bengkalis Tahun 2017-2021

Tahun Penjualan	Terasi	Kerupuk Udang	Kerupuk Ikan	Kerupuk Sagu
2017	Rp.72.000.000.-	Rp.12.000.000-	Rp.12.000.000-	Rp. 18.000.000-
2018	Rp.108.000.000-	Rp.12.000.000-	Rp.12.000.000-	Rp. 18.000.000-
2019	Rp.108.000.000-	Rp.12.000.000-	Rp.12.000.000-	Rp. 18.000.000-
2020	Rp.195.000.000-	Rp.30.000.000-	Rp.30.000.000-	Rp. 24.000.000-
2021	Rp.195.000.000-	Rp.30.000.000-	Rp.30.000.000-	Rp. 24.000.000-
Total	**Rp.678.000.000-**	**Rp.96.000.000-**	**Rp.96.000.000-**	**Rp.102.000.000-**

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Prapat Tunggal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penjualan kerupuk ikan, kerupuk udang, kerupuk

sagu dan terasi Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis dalam kurun waktu 5 tahun belakangan ini menggalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Namun, dalam peningkatan 5 tahun belakangan ini masih terdapat kendala-kendala yang terdapat di UMKM Desa Prapat tunggal yaitu usaha kerupuk dan terasi. Adapun kendala yang dialami oleh masyarakat Desa Perapat Tunggal yang menjalankan UMKM yaitu kendala dalam masalah modal, kurangnya fasilitas proses produksi usaha UMKM. Karena dari sebagian kelompok UMKM masih menggunakan cara yang tradisional untuk memproduksi, selain itu faktor yang penting dalam pengelolaan suatu usaha khususnya UMKM yaitu tersedianya pasar untuk pendistribusian produk, mengenai pemasaran yang dihasilkan responden ada yang dipasarkan sendiri untuk lokal saja, ada juga dipasarkan antar daerah. Dalam menjalankan usaha responden menghadapi beberapa masalah atau kendala, kendala yang banyak dihadapi oleh responden adalah masalah modal, pada umumnya responden dalam menjalankan usahanya mereka mengeluarkan modal secara pribadi. Akan tetapi ada juga yang mendapatkan suntikan dana dari Pemerintah Desa dan perikanan. Modal yang didapatkan dari desa berbentuk bahan baku, sedangkan dari perikanan yaitu Uang Tunai Sebesar Rp. 30.000.000.00 - Rp. 50.000.000.00 dana tersebut didapatkan dari dana POM.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk menarik rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan Ketahanan Pangan dan Hewani Di Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis?
2. Apa saja faktor pendukung dari pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan Ketahanan Pangan dan Hewani yang dilakukan Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai beikut :

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menenggah (UMKM) dan Ketahanan Pangan dan Hewani Di Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan ketahanan pangan dan hewani yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.

D. KERANGKA TEORI

a. Tindakan Nyata Pemerintahan

C.J.N. Versteden (1984: 55) mengartikan, bahwa tindakan atau perbuatan nyata pemerintahan merupakan suatu tindakan atau perbuatan pemerintahan yang tidak ada relevansinya dengan hukum dan oleh karenanya tidaklah menimbulkan akibat hukum. Tindakan atau perbuatan nyata pemerintahan yang dimaksud, seperti pemerintah diundang untuk melakukan peresmian terhadap suatu acara, menghadiri dan memberi kata sambutan pada kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, dan menandatangani prasasti peresmian suatu bangunan.

Secara keseluruhan, fungsi pemerintahan terdiri atas berbagai macam tindakan pemerintah, seperti keputusan-keputusan, ketetapan-ketetapan yang bersifat umum, tindakan hukum dan tindakan nyata. Pentingnya pemerintahan terletak pada kenyataan bahwa pemerintah merupakan kekuatan dunia yang paling menentukan hidup matinya seorang manusia dan selamat atau hancurnya dunia. Di Desa Prapat Tunggal ini diadakan musrenbang dimana musrenbang ini dilakukan untuk mengetahui atau menjaring aspirasi masyarakat Desa Prapat Tunggal yang dapat dibiayai oleh pemerintah kecamatan bengkalis kabupaten bengkalis.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Kata Pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris yaitu *"empowerment"*. Empowerment berasal dari kata *"power"* yang berarti kemampuan, mencapai atau melakukan. Sedangkan awalan kata "em" berasal dari bahasa yunani, yang berarti didalamnya, maka dari itu pemberdayaan diartikan kekuatan yang ada didalam diri manusia atau suatu kreativitas manusia (Alim et al. 2022). Adapun menurut Prijono dan Pranarka (1996) manusia adalah subyek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong, atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Artinya apabila masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi, maka hal tersebut

merupakan bagian dari ketahan ekonomi nasional. Dapat diambil dari kesimpulan diatas pemberdayaan adalah suatu proses pemberian kemampuan atau daya hidup kepada individu, masyarakat dan kelompok dengan memberikan pengetahuan, pemberian bantuan berupa modal atau pun langkah-langkah yang dapat mengubah kehidupan individu, dari masarakat yang kurang berdaya menjadi masyarakat yang berdaya atau menjadi baik atau lebih sejahtera dari sebelum-belumnya.

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pada dasarnya semua konsep pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka buat/lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat, kemampuan dalam memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mengunakan dengan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat.

d. Strategi Pemberdayaan

Dalam menjalankan pemberdayaan perlu dilakukan pendekatan, pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P menurut Suharto (2005) yaitu sebagai sebagai berikut;

a) Pemungkinan, menciptakan susana atau iklan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekarat-sekarat kultural dan struktur yang mengambat.
b) Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri agar dapat menunjang kemandirian masyarakat tersebut.
c) Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak imbang atau tidak sehat antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok-kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan mendominasi yang tidak menguntungkan rakyat.
d) Penyokong, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
e) Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Adapun faktor pendukung keberhasilan pemberdayaan yang di lakukan Pemerintah Desa Prapat Tunggal

yaitu adanya bantuan yang diberi kepada pengusaha UMKM dan Ketahanan Pangan dan hewani, adanya sosialisasi atau arahan yang dilaksanakan Pemerintah Desa Prapat Tunggal kepada Pengusaha UMKM dan Ketahanan Pangan dan Hewani, adanya bantuan peralatan yang diberikan oleh dinas perikanan dalam mengelola usaha UMKM di Desa Prapat Tunggal.

e. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 BAB 1 pasal 1 adalah sebagai berikut:

a) usaha mikro adalah usaha usaha produktif milik perorangan dan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
b) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
c) usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Pengertian UMKM dijelaskan juga oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Badan Pusat Statistik membagi jenis UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Menurut BPS usaha kecil identik dengan industri kecil dan rumah tangga (IKRT), Badan Pusat Statistik juga mengklarifikasi industry berdasarkan jumlah pekerja, yaitu pertama, industry rumah tangga dengan pelerja 1-4 orang, kedua industri kecil dengan pekerja 5-19 orang, ketiga, industri menengah dengan pekerja 20-99 orang, keempat, industri besar dengan pekerja 100 orang lebih.

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Saryono dalam (Nurdin, 2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk Menyelidiki, Menemukan, Menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui penelitian kuantitatif. Pembahasan penelitian dimulai dari jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis tepat nya dikantor Desa prapat Tunggal Dibagian Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menenggah (UMKM). Pemilihan lokasi ini karena tersedianya data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh penelitian antara lain sebagai berikut:

a) Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer

langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian atau dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama dengan sekretaris Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis, Kasi Pemerintah Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis, dan Masyarakat Desa Prapat Tunggal sebagai Pengusaha UMKM.

b) Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber- sumber lain yang sudah tersedia. Data sekunder bisa berupa media sebagai pendukung data primer. Data sekunder dapat berupa artikel dan data kepustakaan.

4. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data yang diperlukan, penulis mendapatkan data berdasarkan jenis dan sumber sebagai berikut :

a. Informan

Pada penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Fakta yang dibutuhkan meliputi tindakan dan kata-kata informan yang memberikan data dan informasi tentang bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Prapat Tunggal melalui proses wawancara dan pengamatan.

Tabel 1.6
Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Pekerjaan
Muhammad Padillah, S.Pd.I	Sekretaris Desa	Aparat Desa
Nia Puspitasari, SE.Sy	Kasi Pemerintahan	Aparat Desa
Azwar	Masyarakat	Pengusaha UMKM
Ernawati	Masyarakat	Pengusaha Ternak ayam dan Lele
Sofyan	Masyarakat	Pengusaha UMKM
Kasirah	Masyarakat	Pengusaha UMKM

Sumber: Olahan Penulis 2022

b. Dokumen

Data dokumen diperlukan guna untuk mengetahui Pencarian dokumentasi yaitu bahan yang tertulis atau dokumentasi yang dipersiapkan untuk penelitian, data dokumen tersebut dalam bentuk dokumen APBDes.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Tujuan wawancara digunakan sebagai untuk menambahi temuan data survey. Dalam menemukan informan, peneliti mengacu pada teknik Purposive Sampling, yakni peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalah secara mendalam.

b. Dokumentasi

Pencarian dokumen yaitu bahan yang tertulis atau dokumentasi yang dipersiapkan untuk penelitian, pengujian suatu peristiwa, maupun yang tidak dipersiapkan untuk itu. Artinya, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian dari berbagai dokumen yang dapat menunjang penelitian penulis, baik yang dipersiapkan secara langsung atau dokumen dengan secara sengaja penulis mintak untuk mendukung penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu mengunakan penelitian kualitatif, yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menenggah (UMKM) Di Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dan untuk mengetahui bagaimana dampak dari pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Di Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Apakah sudah berjalan efektif atau tidak program dari pemerintah Desa Prapat Tunggal ini kepada pengusaha UMKM. Untuk melihat hal tersebut, peneliti menggunakan indikator- indikator keberhasilan efektivitas, yaitu pencapaian tujuan, ketepatan waktu dan pemberian manfaat kepada masyarakat.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan Ketahanan Pangan dan Hewani

a. Pemungkinan

Pendekatan pemungkinan merupakan proses pendekatan paling awal yang dilakukan dalam pemberdayaan UMKM di Desa Perapat Tunggal. Pendekatan ini berbicara mengenai upaya pembentukan suasana atau iklim yang mendorong UMKM dan ketahanan pangan dan hewani untuk meningkatkan keberdayaannya sereta meminimalisir hambatan-hambatan yang mempengaruhi perkembangan usaha. Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Proses sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa di bidang UMKM dan pemberdayaan ketahanan pangan dan hewani yaitu dengan mengadakan pelatihan terhadap kelompok-kelompok UMKM dan ketahan pangan dan hewani. Sehingga pelaku usaha UMKM dan ketahan pangan dan hewani agar bisa menjalankan usaha yang diberikan pemerintah Desa Perapat Tunggal berjalan dengan baik.

b. Penguatan

Penguatan ini dapat juga berupa menjaga keberhasilan atau capaian hasil yang telah diperoleh, dalam proses pemberdayaan UMKM dan ketahanan pangan dan hewani di Desa Perapat Tunggal. Salah satu yang harus dilakukan oleh kelompok usaha UMKM dan kelompok ketahanan pangan dan hewani Desa Perapat Tunggal adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya melalui penguatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Perapat Tunggal. Salah satu pendorong dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk usaha UMKM yaitu diantaranya Faktor lokasi, Faktor harga, serta Faktor Kualitas dan Keragaman Produk.

c. Perlindungan

Adapun pelindungan yang dilakukan Pemerintah Desa Prapat Tunggal dalam usaha UMKM dan Ketahanan Pangan dan Hewani, Pemerintah Desa memberi bantuan dalam bentuk bahan, packingan produk usaha, pakan makanan ikan lele dan ayam kampung. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini produk-produk usaha yang dijalankan oleh pengusaha UMKM di Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis :

Gambar 3.4
Produk-Produk Usaha yang Dijalankan oleh Pengusaha UMKM

Berdasarkan gambar di atas dapat diliat bahwa para kelompok usaha UMKM desa Perapat Tunggal harus menjaga loyalitas dibenak pelanggan agar para konsumen tertarik membeli produk mereka tanpa ada saingan pemasaran antar kelompok.

d. Penyokong

Penyokong yang diberikan oleh pemerintah Desa Perapat Tunggal kepada pengusaha kelompok UMKM dan Ketahanan pangan dan Hewani di Desa Perapat Tunggal sangat baik dan membantu pengusaha dalam menjalankan usaha. Dengan adanya pelatihan dimana pelatihan itu dilakukan dalam 1 tahun 1 kali. Berikut kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Pemeintah Desa Prapat Tunggal dalam sosialisasi sebagaimana yang dikatakan oleh Sekretaris Desa Bapak Muhammad Padillah,S.Pd.I sebagai Berikut:

Tabel 3.2
Kegiatan Sosialisasi Pemerintah Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis

Kegiatan	Materi	Pelaksanaan
Sosialisasi pembinaan kegiatan ketahanan pangan dan hewani	Memberi arahan kepada setiap kelompok ketahanan pangan dan hewani	2022
Sosialisasi mengenai kuliner	Cara pengusaha membuat poduk	2022

Sumber : wawancara Sekretaris Desa

Berdasarkan tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa penyokong pemerintah Desa yang diberikan kepada kelompok-kelompok UMKM di desa Perapat Tunggal yaitu dalam bentuk bahan, dimana bahan ini diberikan langsung kepada pengusaha UMKM tersebut. adapun bantuan dari luar untuk pengusaha UMKM di Desa Perapat Tunggal yaitu bantuan dari orang dinas perikanan yang dikeluarkan dari dana POM sebesar RP.30.000.000. (ungkap salah satu pengusaha UMKM Desa Prapat Tunggal)

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan ini yaitu situasi yang kondusif harus selalu terjaga dan terpelihara, hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan pemberdayaan antar kelompok-kelompok UMKM dan Ketahanan Pangan dan Hewani di Desa Perapat Tunggal. Pemeliharaan yang dilakukan oleh pengusaha UMKM Desa Prapat Tunggal dilihat dari kualitas dan keragaman produk diantaranya, Ukuran ketahanan lamanya produk, Ketelitian, dan Ketersediaan Produk,

2. Faktor Pendukung Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Ketahanan Pangan dan Hewani

a. Anggaran (dana)

Adapun sumber anggaran yang diberi Pemerintah Desa Prapat Tunggal kepada pengusaha UMKM dan Ketahanan dan Pangan dan Hewani melalui dari anggaran APBDes dimana anggaran dana APBDes ini di salurkan langsung kepada kelompok-kelompok UMKM dan kelompok Ketahanan Pangan dan Hewani dana ini diberikan dalam bentuk Bahan baku, packingan, dan pakan makanan. Dana yang diberikan Pemerintah Desa Prapat tunggal sebesar Rp. 30.458.452.00 untuk usaha UMKM dan Rp. 70.134.000.00 untuk usaha Ketahanan Pangan dan Hewani. Dengan adanya anggaran yang diberikan Pemerintah Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis para pengusaha terbantu dalam pembelian modal bahan dan pakan makanan usaha yang dijalankan masyarakat Desa Prapat Tunggal.

b. Motivasi

Di Desa Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis sendiri telah dibentuk UMKM yang di programkan langsung oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis, diantaranya sebagai berikut :

1) Pembinaan, pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten melalui Pemerintah Desa seperti pemberian modal melalui dana APBDes, pemberian modal usaha dengan melalui pemberian bahan dan plastik dalam pengelolaan UMKM dan Ketahanan Pangan dan Hewani.
2) Pengembangan. Pengembangan melalui membantu mempromosikan produk UMKM.
3) Pelatihan, pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam satu tahun sebanyak 1 kali.

c. Sarana dan Prasarana

Adapun kendala yang dialami oleh masyarakat Desa Prapat Tunggal yang menjalankan UMKM yaitu kendala dalam masalah fasilitas proses

produksi usaha UMKM. Karena dari sebagian kelompok UMKM masih menggunakan cara yang tradisional untuk memproduksi, selain itu faktor yang penting dalam pengelolaan suatu usaha khususnya UMKM yaitu tersedianya pasar untuk pendistribusian produk, karna dari pihak Desa baru mau merencanakan mengenai pemasaran di BUMDes, yang dihasilkan responden ada yang dipasarkan sendiri untuk lokal saja, ada juga dipasarkan antar daerah atau luar kota.

d. Perizinan Usaha

Syarat yang diberikan Pemerintah Desa Prapat Tunggal Dalam perizinan usaha Pemerintah Desa Prapat Tunggal tentu sudah memberi izin untuk pengusaha UMKM dan ketahanan pangan dan hewani ini sendiri, dengan memiliki izin usaha, konsumen maupun pihak lain menganggap bahwa usaha atau bisnis ini sah secara hukum. adapun bentuk perizinan dari Pemerintah Desa Prapat Tunggal yaitu dalam bentuk surat (Keputusan Kepala Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dan Surat Keterangan Berdomisili)

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Strategi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis 2021- 2022 yakni, diantaranya Pemerintah Desa Prapat Tunggal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis sudah melakukan strategi dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat Desa dengan cukup baik, dari lima strategi yang dilakukan Pemerintah Desa baik itu Pemungkinan, Penguatan,Perlindungan, Penyokong, dan pemeliharaan. Lima strategi tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan Pemerintah Desa Prapat Tunggal. Namun dalam faktor pendukung pemberdayaan masyarakat di Desa Prapat Tunggal masih terdapat kendala yang mana sarana dan prasarana nya masih kurang dalam segi pemasaran dan peralatan, karna sebagain masyarakat masih mengunakan alat tradisional dalam menggelola pemberdayaannya adapun dari segi pemasaran Pemerintah Desa Prapat Tunggal baru merencanakan untuk membantu mempromosikan usaha di dalam BUMDes Pemerintah Desa Prapat Tunggal.

H. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, ada beberapa saran penulis kemukakan yakni:

1) Pemerintah Desa Prapat Tunggal diharapkan untuk bisa lebih dalam memperhatikan sarana dan prasarana pemberdayaan UMKM dan Ketahanan Pangan dan Hewani.
2) Faktor yang penting dalam pengelolaan suatu usaha khususnya UMKM yaitu tersedianya pasar untuk pendistribusian produk. mengenai pemasaran yang dihasilkan responden ada yang dipasarkan sendiri untuk lokal saja, ada juga dipasarkan antar daerah. Maka diharapkan

pemerintah Desa Prapat Tunggal bisa memberi fasilitas proses produksi usaha, dan membantu dalam mempromosikan produk usaha UMKM.

I. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. (2016). *Hukum Tata Pemerintahan.* Jakarta: Prenada Media.

Anam, K. (2019). Government Strategy In The Development Of Msme In Jepara District. *Journal of Political and Government Studies*, *8*(3), 211–220.

Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, *2*(1), 53–66. https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408

Asyiah, N. (2016). Eksistensi Perlindungan Hukum Warga Negar Terhadap Tindakan Pemerintah Dalam Membuat Keputusan Administrasi Negara. *Jurnal Hukum Samudera Keadilan*, *2*(3), 44–54. https://ejurnalunsam.id/

Fakultas, G. Q., Universitas, H., & Tegal, P. (2022). Upaya Perlindungan Hukum Untuk Mengembangkan UMKM Berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja Universitas Wanita Internasional Pendahuluan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) ialah bisnis atau usaha kreatif yang memenuhi standar usaha yang hadir sebagai m. *Diktum Jurnal Ilmu Hukum*, *10*(1), 132–146. https://doi.org/10.24905/diktum.v10i1.162

Haliza, D. N., & Sifa, S. (2021). Konsep Aplikasi Level-Up.Id: Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Pengoptimalan Peran Koperasi Syariah Dengan Pendekatan 5P di Madura. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(2), 91–107. https://doi.org/10.32764/izdihar.v1i2.2155

Hayati, N. (2016). Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. *JurnalUnesa*,*4*(9),1–10. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/16827

Herman. (2019). Pelaksanaa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Bidang Ekonomi

Kemasyarakatan. *Jurnal Agribisnis*, 1-45.

Lathifah, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal: Manajemen Dan Bisnis*, *2*(3), 10.

Lestari, L. A., Spestira, A. D., Herawati, A. R., & Kismartini. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Penumbuhan Iklim Usaha Oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. *Jurnal Enersia Publika*, *5*(1), 382– 395.

Lodjo, F. S. (2013). Pengaruh Pelatihan, Pemberdayaan Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja. *Emba*, *1*(3), 747–755.

Mathematics, A. (2016).Pemberdayaan Masyarakat Desa. 1–23.

Musa. (2017). Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tawaran dalam Mengentaskan Kemiskinan. *MAWAIZH: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* , *8*(1), 107–125.

Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, *2*(1), 1–10. https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal- sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, *1*(2), 88. https://doi.org/10.2307/257670.Poerwanto.

Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, *5*(2), 1110. https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427

Nurdin, I. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Nurjaya, H. (2022). *Manajemen UMKM.* Surabaya: Cipta Media Nusantara. Patria, A. R. (2010). *Pemberdayaan Penduduk Guna Peningkatan Kualitas SDM Dalam Rangka Pembangunan Nasional.*

Jakarta: Lemabaga Ketahanan Nasional RI.

Putra, A. A. S., Wisadirana, D., & Mochtar, H. (2016). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (KTT) (Studi Kasus di Desa Dilem Kecamatan Gondang Mojokerto). *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *19*(01), 36–45. https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2016.019.01.5

R. Purwa. (2012).Pemberdayaan Masyarakat Desa. *JBPT Unikom PP*, *53*(9), 1689–1699. http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007

Rumlus, R. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat . *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1-12.

Sahyana, Y. (2019). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat). *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 157–181. https://doi.org/10.33701/jt.v8i2.618

Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(2), 1–189. https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952

Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *2*(1), 117–127. https://doi.org/10.31842/jurnal- inobis.v2i1.65

Septiani Putri Winata. (2018). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016. *Jom Fisip*, *5 No 1*(pemberdayaan masyarakat), 1–12.

Sriyana, S. (2022). *Sosiologi Pedesaan.* Yogyakarta: Zahir Publishing.

Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerja sosial, (bandung: ptrefikaaditama,2017),ha*

l.5717.17.http://repo.iaintulungagung.ac.id/11062/5
/BAB II.pdf

Tarmizi, A. (2018). Strategi Pemasaran Umkm : Literature Review. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, *3*(2), 191–198. http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB

Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan:KajianMasalahEkonomiDanPembangunan*,*12*(1),15.https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.202

yudda, V. P. (2020). Tindakan - Tindakan Pemerintah. *Universitas Ekasakti*.

Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, *1*, 1–31.

Zhou,Yang,&Wang.(2020).PemberdayaanMasyarakat.*File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, *21*(1), 1–9.

Peraturan Perundang – Undangan

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM

Website

Ekon.go.id.2021. Peningkatan Daya Saing UMKM sebagai Ujung Tombak Perekonomian Indonesia Menuju Pasar Global https://ekon.go.id/publikasi/detail/2948/peningkatan-daya-saing-umkm-sebagai-ujung-tombak-perekonomian-indonesia-menuju-pasar-global diakses tanggal 30 Oktober 2022

Pelajaran.co.id.2023. Pemberdayaan Masyarakat, Tujuan, Prinsip, Strategi dan Tahapan Pemberdayaan Mayarakat https://www.pelajaran.co.id/pemberdayaan-masyarakat-tujuan-prinsip-strategi-tahapan-pemberdayaan-mayarakat diakses tanggal 20 Januari 2023

Gramedia.com.2022. Pengertian Hukum Menurut Para Ahli https://www.gramedia.com/literasi/hukum-pemerintah/ diakses tanggal 15 Maret 2023

Indonesiabaik.id.2022. BumDES, Agar Desa Lebih Sejahtera https://indonesibaik.id/infografis/bumdes/ diakses tanggal 20 Februari 2023

Profilbaru.com/2022. Profil Prapat Tunggal Bengkalis

https://profilbaru.com/prapat-tunggal-bengkalis/ diakses tanggal 15 Maret 2023

Wikipedia.org.2023. Prapat Tunggal Bengkalis https://id.m.wikipedia.org/wiki/prapat-tunggal-bengkalis/ diakses tanggal 10 April 2023